

RINGKASAN

Arfian Guntara, 2018. “UJI POTENSI EKSTRAK DAUN KIRINYUH (*Choromolaena odorata*) DENGAN BEBERAPA KONSENTRASI TERHADAP MORTALITAS HAMA ULAT API (*Setora Nitens*)” Tugas Akhir Mahasiswa STIPAP Program Studi Budidaya Perkebunan dibimbing oleh Bapak Guntoro, S.P., M.P Sebagai Pembimbing I dan Bapak Sulthon Parinduri, S.P., M.Si sebagai pembimbing II.

Hama ulat api merupakan salah satu hama penting di Indonesia yang dapat merusak tanaman kelapa sawit. Spesies ulat api yang sering di jumpai pada berbagai daerah Indonesia antara lain adalah *Setothosea asigna*, *Setora nitens*, *Setothosea bisura*, *Darna deducta*, dan *Darna trima*. Dengan membuat insektisida nabati yang dilakukan dengan proses maserasi, selanjutnya dengan uji potensi ekstrak daun kirinyuh (*Choromolaena odorata*) terhadap ulat api (*Setora nitens*) sehingga menekan perkembangan dan membunuh hama ulat api (*Setora nitens*).

Penelitian dilakukan pada lahan areal Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan STIPAP Medan yang berlangsung dari Mei – Agustus 2018. Dengan menggunakan metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mortalitas hama ulat api (*Setora nitens*) perlakuan ekstrak daun kirinyuh (*Choromolaena odorata*) pada pengamatan 1 hari setelah aplikasi terlihat berbeda tidak nyata (C1, C2,) terhadap mortalitas ulat api tertinggi terdapat pada pada pengamatan C3 terlihat berpengaruh sangat nyata terhadap mortalitas ulat api. Pada pengamatan 2 hari setelah aplikasi dapat dilihat bahwa mortalitas yang tertinggi terdapat pada taraf C3 yang berbeda sangat nyata dengan C0, C1, dan C2. Pada taraf C3 dengan nilai rata-rata yang tertinggi yaitu 100% sehingga kelihatan mortalitas ulat lebih banyak di perlakuan ekstrak daun kirinyuh (*Chromolaena odorata*) di dosis 50%, kemudian disusul oleh C2, dan C1. Pada hari ke 3 setelah aplikasi dapat dilihat bahwa perlakuan aplikasi insektisida alami memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap mortalitas ulat api, dengan mortalitas yang tertinggi terdapat pada taraf C1, C2, dan C3 yang berbeda sangat nyata dengan taraf C0.

Kata Kunci : *Choromolaena odorata*, *Setora nitens*, Ekstrak, Maserasi.